

Peran manajemen konstruksi pada tahap perencanaan konseptual untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan pengembangan terminal peti kemas

Irika Widiyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97266&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Manajemen konstruksi adalah suatu sistem pengelolaan pekerjaan pembangunan fisik yang ditangani secara multi disiplin profesional, dengan tahapan-tahapan persiapan, perencanaan, perancangan, pelelangan pekerjaan, pengoperasian diperlakukan sebagai suatu sistem yang menyeluruh dan terpadu dengan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal dalam aspek kuantitas, biaya, mutu dan waktu.

Dalam hal pengembangan terminal peti kemas sebagai suatu pekerjaan konstruksi berskala besar dan daur hidup jangka panjang, dipandang perlu untuk menggunakan ilmu manajemen konstruksi untuk pengendaliannya. Diperlukan suatu tim yang mengelola dan mengendalikan mulai dari timbulnya ide, feasibility study, perencanaan, konstruksi sampai dengan selesainya konstruksi. Sehingga dapat selalu terjadi kesinambungan di antara tiap-tiap tahapan dalam pekerjaan konstruksi tersebut.

Untuk dapat memperoleh keuntungan maksimum, sebelum melaksanakan perancangan bentuk dan struktur terminal peti kemas, perlu dilakukan perencanaan konseptual sebagai acuan untuk pemenuhan kebutuhan sesuai dengan kapasitas rencana. Perencanaan konseptual merupakan bagian yang penting dari perencanaan proyek. Ini dimulai sesudah kepemimpinan memutuskan konsep proyek merupakan hal yang betul-betul dibutuhkan dan dilanjutkan hingga dimulainya pelaksanaan proyek, yaitu pada saat detail perencanaan dan konstruksi dimulai secara nyata. Adalah lebih mudah untuk memperoleh keluaran proyek yang lebih tinggi pada tahap perencanaan proyek, pada saat pengeluaran biaya relatif kecil. Dibandingkan pada tahap pelaksanaan konstruksi atau operasional fasilitas dimana biaya yang dikeluarkan jauh lebih tinggi.

Dalam tesis ini akan dibahas suatu perencanaan konseptual yang merupakan kriteria disain teknis pada pengembangan terminal peti kemas berkaitan dengan semakin meningkatnya penggunaan peti kemas sebagai sarana pengiriman barang. Model ini diharapkan dapat digunakan dalam perencanaan pengembangan terminal peti kemas.